

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

Berdasarkan ketentuan Kementerian Kesehatan RI (2009), rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menawarkan perawatan lengkap untuk individu, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan darurat.

2.2 Rekam Medis

2.2.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam medis merupakan dokumen yang mencatat informasi mengenai identifikasi pasien, pemeriksaan, perawatan, dan layanan lain yang diterima di fasilitas kesehatan. Manajemen rekam medis, yang terdiri dari pengisian, pengaturan, pengkodean, pengindeksan, dan penilaian rekam medis adalah salah satu jenis layanan pendukung medis (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

2.3 Rekam Medis Elektronik

2.3.1 Pengertian Rekam Medis Elektronik

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun (2022) tentang rekam medis, pasal 1, rekam medis elektronik adalah dokumen yang memuat informasi mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan layanan lainnya yang diberikan kepada pasien.

Menurut Kusumah (2022) Saat ini rumah sakit dan fasilitas kesehatan menggunakan dua jenis rekam medis elektronik dan manual. Rekam medis manual dicatat diatas kertas dan diperbarui setiap kali pasien mengunjungi rumah sakit

terkait, kemudian disimpan di ruang arsip. Sebaliknya jika rekam medis elektronik (RME) melibatkan penggunaan teknologi untuk mengumpulkan dan mengolah data medis pasien. Sistem manajemen basis data ini mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber medis di rumah sakit.

2.4 Unsur Manajemen 5M

Menurut George R. Terry, merencanakan, mengkoordinasikan, mengorganisir, dan pengawasan penggunaan tenaga kerja lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sumber daya ini disebut sebagai "elemen manajemen" dan meliputi tenaga kerja.

Menurut Firmansyah dan Mahardika (2018), ada lima unsur manajemen (5M) yang saling terikat satu dengan yang lain, yaitu:

1. *Man* : sumber daya manusia yang terlibat dalam tugas-tugas produksi dan manajemen.
2. *Materials* : berfokus pada bahan baku yang akan diubah menjadi produk akhir.
3. *Methods* : proses penggunaan penilaian yang berorientasi pada target untuk melaksanakan tugas-tugas manajemen secara efisien dan mencapai tujuan.
4. *Machines* : peralatan atau teknologi pemrosesan yang mengubah sumber daya mentah menjadi produk akhir.
5. *Money* : aspek-aspek yang berhubungan dengan keuangan atau pendanaan.

2.5 Rawat Jalan

Pintu masuk fasilitas kesehatan berfungsi sebagai gerbang layanan awal, yaitu area resepsionis. Beberapa pasien mengambil keputusan untuk menerima perawatan di sebuah institusi medis karena fasilitas seperti suasana yang ramah dan staf yang ramah. Anggota staf bagian penerimaan harus memiliki pengetahuan

tentang alur pasien, alur berkas rekam medis, protokol penerimaan, dan fasilitas pendukung untuk memberikan layanan dan informasi yang relevan dan tepat waktu. Tempat penerimaan pasien merupakan gerbang layanan pertama dari sebuah fasilitas kesehatan adalah pintu masuk.

2.6 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Karena memenuhi ketiga karakteristik tersebut, BPJS adalah badan hukum publik. UU BPJS mencantumkan tiga kebutuhan tersebut dalam beberapa standar, yaitu :

- a. BPJS didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- b. BPJS tunjangan adalah untuk mengatur kepentingan umum, yang mencakup memberikan akses kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mendapatkan manfaat keadilan sosial dan sistem jaminan sosial nasional yang manusiawi.
- c. BPJS bertanggung jawab untuk mengawasi uang publik, khususnya dana asuransi sosial, atas nama peserta. Berfungsi bekerja untuk kepentingan umum diselenggarakan melalui pemberian manfaat keadilan sosial dan sistem jaminan sosial nasional yang berlandaskan pada kemanusiaan bagi seluruh rakyat Indonesia, dalam mengelola aset publik, terutama dana sosial yang diperuntukkan bagi kepentingan peserta, BPJS berhati-hati.
- d. Pemberi kerja atau peserta yang tidak memenuhi kewajibannya dapat dikenakan sanksi administratif oleh BPJS.

2.7 Pemahaman

Kapasitas untuk mengingat atau mengidentifikasi nama, kata, rumus, sumber inspirasi, dan elemen lainnya dikenal sebagai pemahaman..

Menurut teori Nurmala (2018) dalam penjelasannya pemahaman merupakan ilmu pengetahuan yang berguna dalam membangun perilaku manusia, sehingga tingkat pemahaman dalam domain kognitif tingkat pemahaman dalam ranah kognitif terdiri dari 6 level, yaitu :

1. Mengetahui (*know*), adalah tingkal psikologis yang paling rendah.
2. Pemahaman (*comprehensien*), adalah tingkatan lebih maju daripada pemahaman sederhana.
3. Penerapan (*application*), adalah tingkat individu yang mampu memanfaatkan pemahaman yang telah dipahami dan diterjemahkan secara intensif ke dalam situasi kehidupan yang konkrit.
4. Analisis (*analysis*), adalah sejauh mana seseorang dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipahami dengan baik dan ditransfer ke dalam situasi kehidupan yang sebenarnya.
5. Sintesis (*synthesis*), merupakan sejauh mana seseorang memenuhi syarat untuk menjelaskan bagaimana suatu materi tertentu berhubungan dengan materi yang lebih komprehensif di bidang tertentu.
6. Evaluasi (*evaluation*), adalah tingkat pengalaman seseorang dalam menilai konten yang diberikan merupakan tingkat ahli individu dalam mengevaluasi materi yang diberikan.

2.8 Standar Operasional Prosedur (SOP)

2.8.1 Pengertian SOP

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah seperangkat instruksi kerja tertulis yang distandardisasi (dibukukan) tentang bagaimana dan kapan mengatur administrasi perusahaan, serta di mana dan siapa yang melakukannya (Atmoko, 2011).

2.9 Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*software*) adalah program komputer atau aplikasi yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi dapat dioperasikan oleh pengguna untuk melakukan berbagai fungsi dan tugas pada perangkat elektronik seperti komputer atau perangkat mobile. Berikut penjelasan mengenai perangkat lunak (*Software*) menurut para ahli:

Kata "software" mengacu pada kategori luas dari program komputer yang menyediakan instruksi dan dokumentasi untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, kepuasan terhadap persyaratan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit untuk perangkat lunak yang dirancang secara profesional dikenal sebagai kualitas perangkat lunak.